

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin didirikan pada hari sabtu, 17 Syawal 1195 H bertepatan dengan tahun 1777 M masa Pemerintahan Sultan Tamjidillah. Masjid Jami' Banjarmasin awalnya berlokasi di tepi Sungai Martapura, dilakukan pemindahan karena masjid di tepian sungai terancam longsor dilakukan pada tahun 1932 M. Setelah dilakukan pemindahan dan pembangunan ulang, kemudian Masjid Jami' selesai di renovasi pada hari Ahad, tanggal 16 Zulhijjah 1352 H/tahun 1934 M, dibawah pimpinan Mufti H. Ahmad Kusasi dengan nama "Masjid Jami" yang berarti "Mengumpulkan masjid-masjid yang berskala kecil (baik ukuran maupun jamaahnya)", untuk menyatukan masjid-masjid yang berskala kecil itu, kemudian di bangun masjid besar di Banjarmasin pada tahun 1934 tersebut dengan tipologi Masjid Besar yang diberi nama "Masjid Jami". Masjid Jami' Sungai Jingah mempunyai sejarah yang cemerlang dalam memperbaiki kemerosotan umat dalam hal pendidikan Islam dan meningkatkan perkembangan pendidikan Islam yang ada di Banjarmasin sampai sekarang.

Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin dulunya sudah aktif ikut serta secara berkesinambungan membina Islam kegiatan dengan pelaksanaan ibadah rutin dan pengajian agama melauai Majelis Ta'lim Masjid Jami', yang dulunya dipimpin oleh KH. Muhammad Hanafi Gobit (Ulama Besar Kalimantan Selatan) yang berskala Nasional dikenal dengan pengajian Malam Sabtu dan Malam

Selasa. Kemudian didirikan beberapa lembaga pendidikan Islam di Masjid Jami' Sungai Jingah Banjarmasin, baik itu formal maupun nonformal yang mana tujuannya untuk menyemarakkan kegiatan keagamaan dan peribadatan di masjid dan masyarakat sekitar. Pendidikan formal yaitu Taman Kanak-kanak Islam Bhakti dan STAI Al-Jami sedangkan pendidikan non formal adalah TPA BKPRMI, Ponpes Hunafaa, TPA (LPTQ) Masjid Jami' dan 5 majelis ta'lim.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan analisa di atas, maka peneliti memberikan saran/rekomendasi kepada pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan Sejarah Aktivitas Pendidikan Islam di Masjid Jami':

1. Dokumen Masjid supaya diarsipkan lebih baik lagi menjadi satu dokumen agar data terkumpul menjadi lebih jelas dengan tanggal dan waktu yang sesuai dengan data, tidak terpisah, tidak hilang data yang terdahulu dengan yang sekarang dan mudah dimengerti.